

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 28 Tahun 1960 tepat pada tanggal 24 Nopember 1960 yang ditandatangani oleh K.H.M Wahib Wahab sendiri diresmikanlah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai Cabang dari Al-Jamiah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta. Penegerian Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhitung tanggal 15 Januari 1961 dan H. Abdurrahman Ismail, MA. ditetapkan sebagai Dekan pertama. Kemudian pada tahun 2013 sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin, muncul Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Seiring berjalannya waktu dari IAIN menjadi UIN Antasari sehingga terjadi pemekaran Fakultas yang mana pada sebelumnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sesuai dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama No.20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tenaga Kerja UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diresmikan pada tanggal 27 Febuari. FEBI memiliki 3 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah dan prodi S1 Asuransi Syariah.

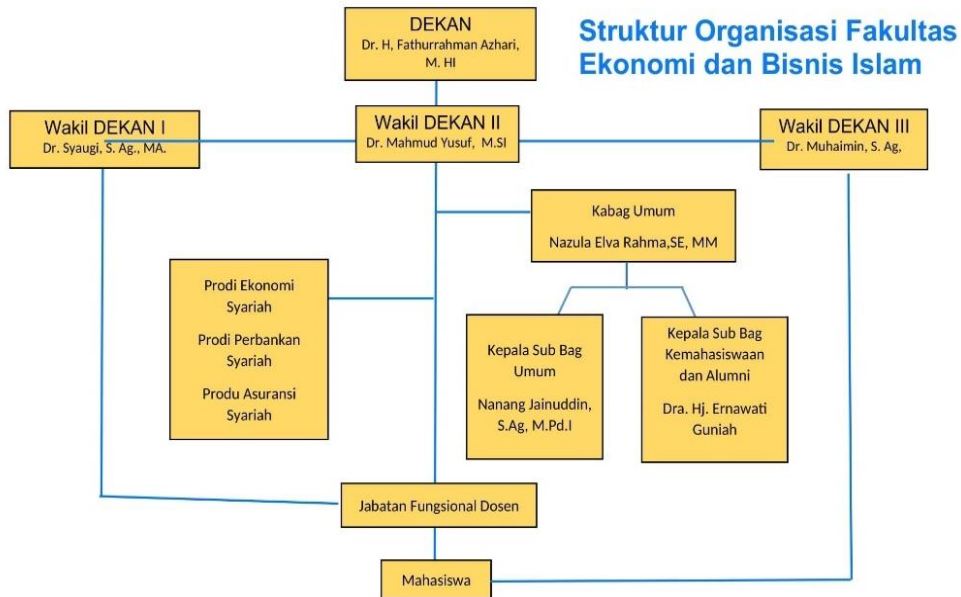
Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yaitu : “Menjadi Fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan Selatan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ekonomi dan bisnis islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global.
- b. Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berdampak terhadap kelestarian alam.
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- d. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.
- e. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin terletak di Jl. A.Yani KM. 4,5 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Gambar 4.1 Bagan Struktur FEBI UIN Antasari



Sumber : data diolah

2. Karakteristik Responden

Gambaran ini menyampaikan keadaan responden yang berjumlah 36 orang yang mana didapat setelah diberikan kuesioner penelitian kepada dosen-dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Adapun karakteristik sampel penelitian sebagai berikut :

a. Umur

4.1 Data Responden berdasarkan Umur

No	Umur	F	%
1	25-35 Tahun	15	42%
2	36-45 Tahun	12	33%
3	46-55 Tahun	5	14%
4	>55 Tahun	4	11%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui dari 36 orang responden dengan jenjang antara 25-35 tahun ada 15 responden (42%), di jenjang 36-45 tahun ada 12 orang responden (33%), dijenjang 46-55 tahun ada 5 orang responden (14%) dan lebih dari 55 tahun ada 4 orang responden (11%). Adapun yang terbanyak ada di jenjang umur 25-35 tahun menjadi responden penelitian.

b. Fungsionaris FEBI

Tabel 4.2 Data Dosen sebagai Fungsionaris

No	Fungsionaris FEBI	F	%
1	Tenaga Pendidik	25	69%
2	Tenaga Kependidikan	3	8%
3	Dosen non ASN	2	6%
4	Pramubakti	6	17%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Diketahui dari data responden di atas yang merupakan dosen FEBI terklasifikasi menjadi tenaga pendidik 25 orang (69%), Tenaga Kependidikan 3 orang (8%), Dosen non ASN 2 orang (6%) dan Pramubakti 6 orang (17%). Dan yang menjadi responden paling banyak adalah dari tenaga pendidik.

3. Hasil Persepsi Responden

a. Penjelasan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan (X)

1) Indikator *Basic Personal Finance*

Tabel 4.3 Jawaban responden berkenaan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu kita dalam memilah dan memilih pengeluaran sesuai kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	25	69%
2	Setuju	11	31%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Diketahui tabel diatas sebanyak 25 responden (69%) menyatakan sangat setuju berkenaan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu kita dalam memilah dan memilih pengeluaran sesuai kebutuhan. Lalu sebanyak 11 responden (31%) menyatakan setuju dan tidak ada responden menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan data di atas dikatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu kita dalam memilah dan memilih pengeluaran sesuai kebutuhan terbukti dari jawaban responden yang didominasi sangat setuju.

Tabel 4.4 Jawaban responden Ilmu Pengelolaan Keuangan yang saya miliki tidak hanya untuk pengaplikasian pribadi namun juga untuk disampaikan dalam ranah pendidikan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	17	47%
2	Setuju	17	47%
3	Netral	2	6%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa 17 responden (47%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (47%) menyatakan setuju dan 2 responden (6%) menyatakan netral kemudian nihil responden untuk alternatif jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa ilmu pengelolaan keuangan yang dimiliki juga disampaikan dalam ranah pendidikan. Terbukti dari jawaban responden yang berimbang antara sangat setuju dan setuju.

2) Simpanan dan Pinjaman

Tabel 4.5 Jawaban responden bahwa memiliki anggaran tabungan adalah hal yang dapat membantu dalam mengendalikan keuangan yang dimiliki

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	16	44%
2	Setuju	20	56%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : diolah

Tabel 4.5 memperlihatkan 16 responden (44%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (56%) menyatakan setuju kemudian alternatif jawaban netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju 0 responden. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa memiliki anggaran tabungan adalah hal yang dapat membantu untuk mengendalikan keuangan yang dimiliki. Terbukti dari dominasi jawaban responden yang menyetujui.

Tabel 4.6 Jawaban responden bahwa memiliki tabungan untuk keperluan di masa depan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	58%
2	Setuju	14	39%
3	Netral	1	3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari Tabel 4.6 dinyatakan 21 responden (58%) sangat setuju, 14 responden (39%) menyatakan setuju, 1 responden (3%) menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa memiliki tabungan berguna untuk keperluan di masa depan. Terbukti dari responden yang menjawab sangat setuju.

Tabel 4.7 Jawaban responden bahwa pengetahuan tentang kredit dan pinjaman perlu dimiliki agar terhindar dari permasalahan keuangan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	19	53%
2	Setuju	15	41%
3	Netral	1	3%
4	Tidak Setuju	1	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Diketahui dari tabel 4.7 ada 19 responden (53%) menyatakan sangat setuju, 15 responden (41%) menyatakan setuju, 1 responden (3%) menyatakan netral, 1 responden (3%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel 4.7 diambil kesimpulan bahwa perlunya memiliki pengetahuan tentang kredit dan pinjaman agar terhindar dari permasalahan keuangan. Terlihat dari dominasi jawaban responden yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.8 jawaban responden bahwa mereka akan melakukan pinjaman apabila dalam keadaan yang diperlukan dan sesuai kemampuan untuk melunasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	13	36%
2	Setuju	15	42%
3	Netral	7	19%
4	Tidak Setuju	1	3%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 13 responden (36%) menyatakan sangat setuju, 15 responden (42%) menyatakan setuju, 7 responden (19%) menyatakan netral, 1 responden (3%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Mengikhtisarkan dari tabel 4.8 bahwa mereka akan melakukan pinjaman apabila dalam keadaan yang diperlukan dan sesuai kemampuan untuk melunasi. Terbukti dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

3) Asuransi

Tabel 4.9 jawaban responden bahwa asuransi membantu mereka dalam meminimalisir kemungkinan terburuk di masa mendatang

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	5	14%
2	Setuju	22	61%
3	Netral	9	25%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Tabel di atas menginformasikan ada 5 responden (14%) menyatakan sangat setuju, ada 22 responden (61%) yang menyatakan setuju, ada 9 responden (25%) yang menyatakan netral dan tidak ada

responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil jawaban responden yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa asuransi membantu mereka dalam meminimalisir kemungkinan terburuk di masa mendatang. Terbukti dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

Tabel 4.10 jawaban responden bahwa memiliki asuransi membuat diri mereka lebih terlindungi sehingga dapat mengontrol keuangan yang baik

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	11%
2	Setuju	19	53%
3	Netral	13	36%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari Tabel 4.10 diketahui ada 4 responden (11%) menyatakan sangat setuju, 19 responden (53%) yang menyatakan setuju, ada 13 responden (36%) menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan data tabel 4.10 diambil kesimpulan bahwa memiliki asuransi membuat diri mereka lebih terlindungi sehingga dapat mengontrol keuangan yang baik. Terbukti dari dominasi jawaban responden yang setuju.

4) Investasi

Tabel 4.11 jawaban responden bahwa investasi yang mereka pilih haruslah memberikan keuntungan yang cukup tinggi

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	22%
2	Setuju	18	50%
3	Netral	10	28%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Tabel 4.11 menyatakan ada 8 responden (22%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (50%) menyatakan setuju, 10 responden (28%) menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel di atas kesimpulannya adalah investasi yang mereka pilih haruslah memberikan keuntungan yang cukup tinggi. Terbukti dari dominasi jawaban responden yang menyatakan setuju.

Tabel 4.12 jawaban responden bahwa sebelum memutuskan investasi mereka akan mempelajari terlebih dahulu risiko yang akan diterima

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	20	55%

2	Setuju	15	42%
3	Netral	1	3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan 20 responden (55%) menyatakan sangat setuju, 15 responden (42%) menyatakan setuju, 1 responden (3%) menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diambil kesimpulan bahwa sebelum melakukan investasi mereka terlebih dahulu mempelajari risiko yang akan diterima. Dengan banyaknya jawaban responden yang sangat setuju menjadikan tervalidasi atas pernyataan berikut.

b. Penjelasan Responden terhadap Variabel Keputusan Investasi Syariah (Y)

1) Aspek Finansial

Tabel 4.13 jawaban responden yang mana mereka selalu mencari informasi mengenai tingkat keuntungan yang didapatkan sebelum membuat keputusan investasi

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	50%
2	Setuju	17	47%

3	Netral	1	3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa ada 18 responden menyatakan ada 18 responden (50%) yang menyatakan sangat setuju, 17 responden (47%) menyatakan setuju, 1 responden (3%) menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Menurut tabel 4.13 disimpulkan bahwa mereka selalu mencari informasi mengenai tingkat keuntungan yang didapatkan sebelum membuat keputusan investasi. Terbukti dari dominasi jawaban responden yang sangat setuju.

Tabel 4.14 berkenaan jawaban responden mereka terlebih dahulu membuat perencanaan nominal uang yang akan diinvestasikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	17	47%
2	Setuju	17	47%
3	Netral	2	6%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Tabel 4.14 menunjukkan ada 17 responden (47%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (47%) menyatakan setuju, 2 responden (6%) menyatakan netral dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan Tabel di atas kesimpulannya adalah mereka terlebih dahulu membuat perencanaan nominal uang yang akan diinvestasikan. Terbukti dari jawaban responden yang berimbang antara sangat setuju dan setuju.

2) Aspek Kehalalan

Tabel 4.15 jawaban responden mengenai mereka akan mempelajari terlebih dahulu apakah investasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan syariah atau tidak

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	26	72%
2	Setuju	8	22%
3	Netral	2	6%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa ada 26 responden (72%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (22%) menyatakan setuju, 2 responden (6%) menyatakan netral dan tidak ada responden menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Kesimpulan dari tabel 4.15

yakni mereka akan mempelajari terlebih dahulu apakah investasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan syariah atau tidak. Terbukti dari jawaban responden yang didominasi sangat setuju.

Tabel 4.16 mereka akan memilih investasi Syariah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	25	69%
2	Setuju	8	22%
3	Netral	3	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Tabel 4.16 menunjukkan ada 25 responden (69%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (22%) menyatakan setuju, 3 responden (9%) menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Menurut data tabel di atas berkesimpulan mereka akan memilih berinvestasi syariah. Terbukti dari dominasi jawaban responden yang sangat setuju.

3) Aspek Sosial dan Lingkungan

Tabel 4.17 jawaban responden bahwa investasi yang memiliki citra baik di kalangan masyarakat akan lebih meyakinkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	13	36%

2	Setuju	20	55%
3	Netral	2	6%
4	Tidak Setuju	1	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Tabel 4.17 menunjukkan ada 13 responden (36%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (55%) menyatakan setuju, 2 responden (6%) menyatakan netral, 1 responden (3%) menyatakan tidak setuju serta tidak adanya responden yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa investasi yang memiliki citra baik di kalangan masyarakat akan lebih meyakinkan terlihat dari jawaban responden yang didominasi setuju.

Tabel 4.18 jawaban responden bahwa mereka memilih investasi yang banyak dipilih oleh orang-orang di sekitar mereka.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	11%
2	Setuju	16	44%
3	Netral	14	39%
4	Tidak Setuju	2	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa 4 responden (11%) menyatakan sangat setuju, 16 responden (44%) menyatakan setuju, 14 responden (39%) menyatakan netral, 2 responden (6%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diambil kesimpulan bahwa mereka memilih investasi yang banyak di pilih oleh orang-orang sekitar mereka. Terbukti dari dominasi jawaban responden yang setuju.

4) Aspek Pengharapan Ridha kepada Allah Swt

Tabel 4.19 jawaban responden bahwa untuk menghindarkan diri dari unsur riba mereka memilih investasi syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	25	69%
2	Setuju	8	22%
3	Netral	3	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari Tabel di atas menunjukkan 25 responden (69%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (22%) menyatakan setuju, 3 responden (9%) menyatakan netral lalu tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa mereka memilih investasi syariah agar terhindar dari unsur riba. Terbukti dari dominasi jawaban responden yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.20 jawaban responden bahwa mereka berharap investasi yang mereka lakukan dapat membawa keberkahan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	26	72%
2	Setuju	10	28%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	36	100%

Sumber : data diolah

Dari tabel 4.20 menunjukkan ada 26 responden (72%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (28%) menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Menurut data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka berharap investasi yang mereka lakukan dapat membawa keberkahan. Terlihat dari dominasi jawaban responden yang sangat setuju.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan kuesioner yang telah dibuat apakah mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen atau kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, begitu

sebaliknya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka dinyatakan valid.

Pada penelitian ini dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 36 orang maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui r *product moment person* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $df = 36-2 = 34$, maka $r_{\text{tabel}} = 0,3291$. Berikut hasil pada penelitian *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin*. Dengan menggunakan alat ukur berupa program IBM SPSS V26

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas Instrumen Data

Variabel	Pernyataan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	1	0,594	0,3291	VALID
	2	0,694	0,3291	VALID
	3	0,562	0,3291	VALID
	4	0,702	0,3291	VALID
	5	0,728	0,3291	VALID
	6	0,530	0,3291	VALID
	7	0,610	0,3291	VALID
	8	0,660	0,3291	VALID
	9	0,702	0,3291	VALID
	10	0,712	0,3291	VALID
Keputusan Investasi Syariah (Y)	1	0,594	0,3291	VALID
	2	0,717	0,3291	VALID
	3	0,779	0,3291	VALID
	4	0,651	0,3291	VALID
	5	0,442	0,3291	VALID
	6	0,637	0,3291	VALID

	7	0,810	0,3291	VALID
	8	0,840	0,3291	VALID

Sumber : data diolah

Dari Tabel 4.21 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas instrumen data menghasilkan $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian yang telah dilakukan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian yang dilakukan ini akan dilakukan dengan menggunakan alat ukur IBM SPSS V26. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, jika $\text{Alpha} > 0,60$ maka dinyatakan reliabel.

Berikut ini hasil uji reliabilitas, yaitu:

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.848	10

Sumber : data diolah

Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi Syariah (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.823	.839	8

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.22 dan tabel 4.23 di atas dapat kita lihat bahwa perolehan *Cronbach's Alpha* untuk literasi keuangan yang terdapat pada tabel 4.22 bernilai 0,843 dan untuk keputusan investasi syariah yang terdapat pada tabel 4.23 bernilai 0,823 yang mana hasil alpha dari keduanya $> 0,60$ maka dapat dinyatakan bersifat reliabel.

3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas yang dibuat untuk pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atau variabel X. Uji linearitas digunakan untuk memenuhi syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan yang fungsional antara X dan Y pada populasi yang linier. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel secara signifikansi memiliki pengaruh linier atau tidak. Pengambilan keputusan *linearity* pengujian ini berdasarkan nilai signifikansi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linier. Berikut hasil uji linearitas:

Tabel 4.24 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Variabel Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	261.272	14	18.662	3.037	.011
	Linearity	170.258	1	170.258	27.709	.000
	Deviation from Linearity	91.015	13	7.001	1.139	.383
Within Groups		129.033	21	6.144		
Total		390.306	35			

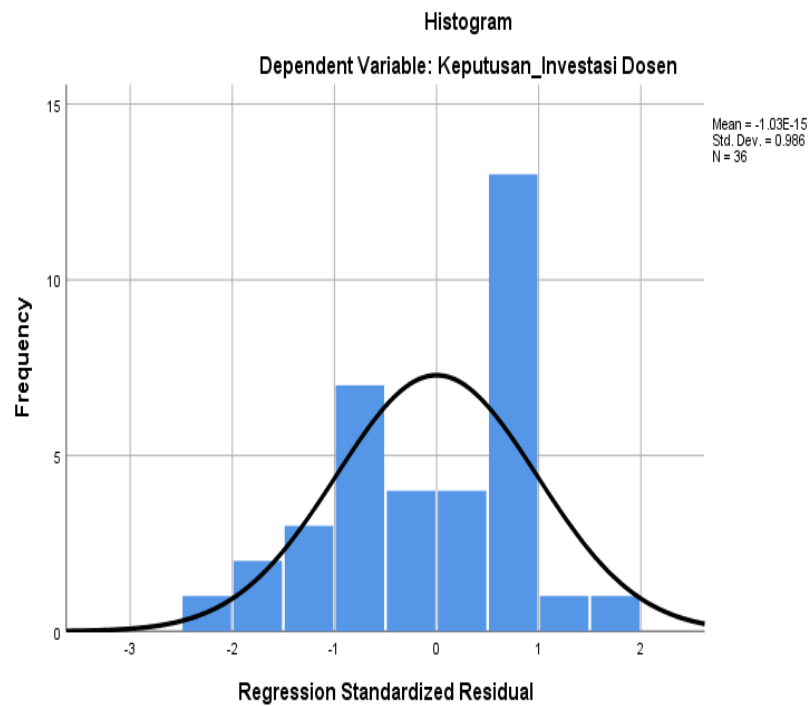
Sumber : data diolah

Dapat dilihat berdasarkan tabel yang ada di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,383 > (\alpha) 0,05$ dengan demikian hasil uji linearitas dengan menggunakan IBM SPSS V26 menunjukkan model regresi linear dimana literasi keuangan memiliki hubungan yang linear dengan keputusan investasi syariah.

4. Uji Normalitas

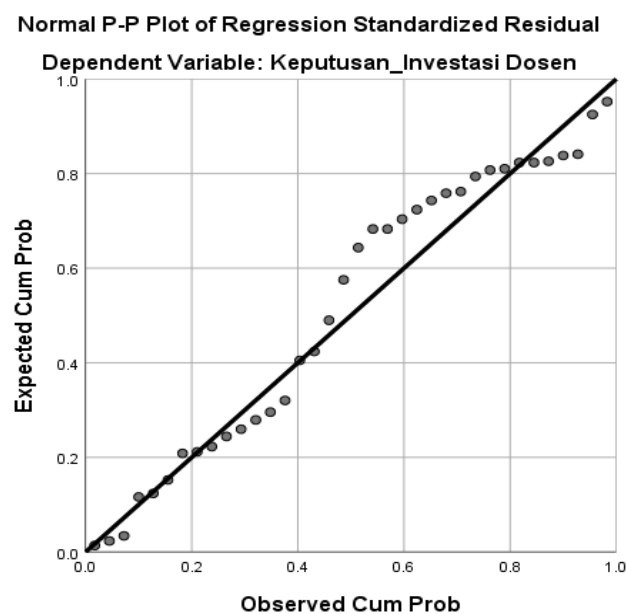
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel keduanya berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Data normalitas dapat diketahui dengan menggunakan histogram *regression residual* serta melihat diagram *P-P Plot Regression Standardized* dengan bantuan program IBM SPSS V26 yang mendapatkan hasil gambar sebagai berikut :

Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas dengan IBM SPSS V26



Sumber : data diolah

Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas dengan IBM SPSS V26



Sumber : data diolah

Dapat kita lihat dari hasil gambar pada gambar 4.2 dan gambar 4.3, bahwa gambar 4.2 berbentuk lonceng dan gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normal

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji t yang dihasilkan IBM SPSS V26 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil Uji Signifikansi

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.746	4.818		2.231	.032
	Pengaruh_Literasi	.575	.112	.660	5.129	.000
	Keuangan					

Sumber : data diolah

Dalam uji hipotesis ini dilakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini 95% atau dengan *level significancy* (α) sebesar 5% dimana *degree of freedom* (df) = (n-k) dimana k adalah jumlah semua variabel maka diperoleh tabel t adalah 2,01537 (dapat dilihat pada lampiran t tabel).

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig \leq \alpha$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi syariah (Y)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi syariah (Y)

Berdasarkan dari hasil nilai yang diperoleh nilai t hitung (5,129) > t tabel (2,01537) dengan sig (0,000) < (0,005) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah.

Hipotesis yang diterima menyatakan bahwa “ Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin”. Berdasarkan uji hipotesis, hipotesis pengujian tersebut terbukti bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 4.26 Hasil Uji Signifikansi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.420	2.544

Sumber : data diolah

Dari hasil uji Analisa yang didapatkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,436 (43,6%) mengandung arti tingkat pengaruh literasi keuangan terhadap tingkat keputusan investasi syariah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, sisanya (56,4%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keuangan serta perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Pada penelitian ini aspek yang ada dalam literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) yaitu :

- a. *Basic Personal Finance*, merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan dasar-dasar dari prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga maupun usaha yang dimiliki.
- b. Simpanan dan Pinjaman, simpanan adalah akumulasi uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan, sedangkan pinjaman adalah suatu fasilitas untuk meminjam uang guna memenuhi kebutuhan konsumsi maupun investasi.
- c. Asuransi adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung,

dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

- d. Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, dan investasi syariah didefinisikan sebagai fasilitas keuangan yang diterapkan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Pandangan Islam mengenai investasi menggambarkan corak pengetahuan yang bersifat spiritual, karena menggunakan prinsip dan normal Islam serta investasi juga mengimplementasikan ilmu dan amal yang sangat dianjurkan oleh setiap muslim. Sebagaimana tertuang dalam Al-qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 yakni :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْتَظِرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk esok hari (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat tersebut sebagai pelajaran bagi setiap orang tentang berinvestasi.

Kandungan ayat ini menyerukan anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal

hidup dunia dan akhirat karena islam mengajarkan semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat layaknya kegiatan investasi ini (Santyaningtyas & Wildana, 2019, hlm. 45).

Tujuan investasi secara umum yakni sebagai tolok ukur meningkatnya nilai finansial aset yang dimiliki pada masa sekarang berimbasi ke masa depan dan memunculkan peluang peningkatan kesejahteraan moneter. Secara khususnya tujuan investasi yaitu mengeskalasi tingkat pendapatan yang ada saat ini guna kehidupan di masa depan yang lebih baik, terhindar dari risiko penurunan nilai aset akibat inflasi, serta pendayagunaan keringanan pajak oleh pemerintah bagi pihak-pihak yang melakukan investasi di bidang usaha tertentu.

Hendaknya setiap investor muslim terutama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mencari objek yang tepat serta menginvestasikan modal yang dimiliki untuk hal-hal yang dibolehkan dalam syariah.

Ada beberapa aspek yang harus dimiliki dalam kegiatan investasi menurut pandangan islam, (Chair, 2017, hlm. 207) yaitu:

- a. Aspek material atau finansial, artinya suatu bentuk investasi hendaknya memanifestasikan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- b. Aspek Kehalalan, artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun produser yang *syubhat* dan haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pihak bersangkutan

kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif secara individu maupun sosial.

- c. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya berkontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi sekarang maupun generasi mendatang.
- d. Aspek pengharapan Ridha Allah, artinya suatu bentuk investasi tertentu itu hendaknya dalam rangka mencapai ridha Allah.

Tahapan sebelum berinvestasi, ada baiknya untuk para investor khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mengenali terlebih dahulu jenis investasi apa yang akan diambil dan lembaga keuangan mana yang akan dipilih nantinya. Ada baiknya bagi para investor terlebih dahulu mempelajari dan mengetahui bagaimana cara kerja dalam berinvestasi di lembaga keuangan tersebut. Karena jika telah memutuskan investasi pada suatu lembaga keuangan maka akan lebih mudah bagi para investor apabila sebelumnya telah memahami dengan benar.

Dalam pengujian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap keputusan Investasi Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, artinya setiap penambahan skor literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi syariah. Jika ada penurunan literasi keuangan akan menurunkan keputusan investasi syariah, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil

uji regresi sederhana diperoleh nilai t hitung $(5,129) > t$ tabel $(2,01537)$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi syariah (Y). Nilai R^2 0,436 (43,6%) yang berarti tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.